

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Perempuan dalam Komunitas *Aboge*” ini ditulis oleh Laela Nurapipah NIM. 2832133061, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Tulungagung dibimbing oleh Bapak Dr. A. Rizqon Khamami, Lc. M.A.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fakta bahwa komunitas *Aboge* di Desa Kedungbanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar masih di dominasi oleh budaya patriarki. Dalam komunitas *Aboge*, perempuan dan laki-laki hakikatnya mempunyai peran dan status yang sama dalam suatu masyarakat, yang membedakan adalah fungsi dan peran yang diemban untuk mengatasi berbagai masalah kehidupan. Dalam perkembangan selanjutnya, perempuan terkadang harus menjadi makhluk domestik karena tuntutan kehidupan yang lambat laun mendapat justifikasi dari masyarakat sebagai makhluk kelas dua (second sex).

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) bagaimana peran perempuan dalam komunitas *Aboge*? (2) apa saja bentuk ketidakadilan gender yang dialami oleh perempuan dalam komunitas *Aboge*? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui peran perempuan dalam komunitas *Aboge* di Desa Kedungbanteng. (2) untuk mengetahui apa saja bentuk ketidakadilan gender yang dialami oleh perempuan di dalam komunitas *Aboge*.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode etnografi termasuk dalam metode penelitian kualitatif, yaitu untuk melihat tentang perilaku alami dalam sebuah budaya atau seluruh keolmpok sosial. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan kajian literatur.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Dalam kehidupan sosial terutama dalam keluarga, perempuan berperan penting sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya dan ikut berperan dalam menyokong perekonomian keluarga. Tetapi di sisi lain perempuan memiliki posisi yang lemah dalam hal tradisi dan adat istiadat di dalam komunitas *Aboge* (2) Perempuan dalam komunitas *Aboge* mengalami beberapa bentuk diskriminasi yang berupa beban ganda, marginalisasi, subordinasi, dan stereotip yang sebenarnya tanpa disadari hal ini merupakan tindakan melanggengkan kekuasaan yang hadir karena perempuan tidak memiliki posisi yang dapat ditawar. Dalam komunitas *Aboge*, norma-norma yang bersifat membatasi dan mengontrol memang tidak tampak nyata, tetapi praktek-praktek itu justru diam-diam berjalan melalui kebebasan semu yang diberikan.

Kata Kunci: *Aboge*, Eksistensi, Perempuan

ABSTRACT

Thesis with the title “The Existence and Role of Woman in The *Aboge* Community”, this was written by Laela Nurapipah Students Registered Number. 2832133016, Aqidah and Islamic Philoshopy departement, Faculty Ushuluddin, Adab and Dakwah, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor : Dr. A. Rizqon Khamami, Lc. M.A.

This research is motivated by a fact that the *Aboge* community at Kedungbanteng Village Bakung district Blitar regency still dominated by a patriarchal culture. In *Aboge* communities, women and men have essentially the same role and status in a society, the difference is the function and the role carried to tackle the problems of life. In a further development, women sometimes have to be a domestic creature because of the demands of life, which gradually gets justification of the community as second-class creature (second sex).

The research problems of this thesis are (1) how is the role of women in *Aboge* community (2) what are the forms of gender inequalities experienced by women in *Aboge* community?. As the aims of this research are: (1) to find out the role of women in *Aboge* community at Kedungbanteng village. (2) to find out what forms of gender inequalities experienced by women in *Aboge* community.

In this study, the researchers used a qualitative research method with an ethnographic approach. Ethnographic methods included in qualitative research method, which is to see about the natural behavior of an entire culture or social group. The technique of data collection was obtained from interviews, observation, documentation and review of the literature.

Based on the results of this study concluded that (1) in the social life, especially in the family, women play an important role as the first educators for their children and participate in contributing to the family economy. But in the other hand women have a weak position in terms of the traditions and customs in *Aboge* community (2) Women in *Aboge* community experienced some form of discrimination in the form of a double burden, marginalization, subordination, and stereotypes are actually unwittingly This is of course perpetuates powers that exist because women do not have a position that can be compromised. In *Aboge* community, the norms are restrictive and control does not seem real, but practices that just quietly walk through the pseudo-given freedom.

Key Word: Aboge, existence, Women.

ملخص

المقال بالموضوع دور المرأة في مجتمع أبووج كتبه ليلي نور عفيفه رقمولي الأمر للطالب ٢٣٨٢
١٣٣ . ٦ . ١ قسم عقيدة فلسفة الاسلامية كلية أصل الدين معهد الدين الاسلامي تولونج أغونغ
تسترشد الاستاذ الدكتور. أ. رزقا خمام، ل. ج. م.أ.

أبحث في هذالمقال احياطياحقيقة أن مجتمع أبووج في قرية كيدنونغ بتنينغ مناطق باكونغ منطقة
بليتار لا يزال يهيمن عليها بواسطه الثقافة السلطة الأبوية في مجتمع أبووج النساء والرجال لديها
أساسا دور والحالة النفس في المجتمع والفرق هو وظيفة ودور ملوكه للتغلب مشاكل الحياة . في
مزيد من التطوير ، النساء أحيانا يجب أن يكون المخلوقات المحلية بسبب مطالب الحياة والتي
تدربيجا كان لها ما يبررها من المجتمع كمخلوق من الدرجة الثانية .*(second sex)*

صياغة المشكلة في هذا البحث أطروحة هو (١) كيف دور المرأة في مجتمع أبووج؟ (٢) أي شكل
من أشكال عدم المساواة بين الجنسين التي تعانى منها النساء في مجتمع؟ أما بالنسبة للهدف (٣)
من هذه الدراسة هي : (١) لمعرفة دور المرأة في مجتمع في قرية كيدنونغ بتنينغ . (٢) لمعرفة أي
شكل من أشكال عدم المساواة بين الجنسين شهدت من قبل النساء في مجتمع أبووج .

في هذه الدراسة، الباحثة استعمال طرق البحث النوعي مع نهج الإثنوغرافية. الطرق الإثنوغرافية
بما في ذلك داخل طرق البحث النوعية، هذه هي لرؤيه حول السلوك الطبيعي في ثقافة أو
المجموعة الاجتماعية بأكملها. تقنيات جمع البيانات التي تم الحصول عليها من المقابلة، المراقبة،
توثيقه ومراجعة الأدب.

استنادا إلى نتائج البحث يمكن الاستنتاج أن (١) في الحياة الاجتماعية خاصة في الأسرة، تلعب
المرأة دورا هاما كأول معلم لأطفالها وتلعب دورا في الدعم اقتصاد الأسرة. ولكن من ناحية
أخرى المرأة لديها موقف ضعيف في حيث التقاليد والعادات في مجتمع أبووج (٢) النساء في مجتمع
أبووج شهدت بعض شكل من أشكال التمييز في شكل عبئا مزدوجا، التهميش، التبعية، والقوالب

النمطية الحقيقة دون أن ندرك ذلك بل هو عمل من إدامة السلطة الذي كان حاضراً بسبب المرأة ليس لديه موقف وهو قابل للتفاوض. في مجتمع أبوج، القواعد المقيدة والسيطرة فإنه لا يبدو حقيقياً، ولكن تلك الممارسات مجرد المشي بخدوه من خلال الحرية التي وهبها الزائفة.

كلمات البحث: أبوج، وجود، النساء